

**Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggall Kabupaten Bungo**

Marhamah<sup>1</sup>, Alchonity Harika Fitri<sup>2</sup>, Faradilla Intan Sari<sup>3</sup>

Universitas Dharmas Indonesia

Email: [marhamah39633@gmail.com](mailto:marhamah39633@gmail.com), [alchonity.hfa@gmail.com](mailto:alchonity.hfa@gmail.com), [faradillaintansari@gmail.com](mailto:faradillaintansari@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang masih belum optimal. Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Oleh karena itu hasil belajar siswa banyak yang di bawah KKM. Untuk itu, peneliti melakukan suatu penelitian menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar IPS tema 8 subtema 1 siswa kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggall Kabupaten Bungo. Jenis penelitian ini adalah *pre experimental design*. Desain penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan di SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Waktu dilaksanakannya penelitian ini pada semester II Tahun Ajaran 2020/2021, disesuaikan pada jadwal pembelajaran tematik muatan IPS kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Sampel pada penelitian ini berjumlah 26 siswa. Berdasarkan hasil uji *paired samples t test* diperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar IPS tema 8 subtema 1 siswa kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggall Kabupaten Bungo. Berdasarkan penelitian, bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar IPS siswa. Model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dapat digunakan guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata siswa, menjadikan siswa aktif serta model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Muatan IPS, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT), Hasil Belajar*

**Abstract**

*This research was inspired by social studies learning which is still not perfect. This learning process only focuses on the teacher. Therefore, there are still many student learning outcomes that are below the competency standard. For this reason, researchers conducted using a cooperative learning model. The purpose of this study was to determine the effect of the Numbered Heads Together (NHT) Cooperative learning on social studies learning outcomes with theme 8 sub-theme 1. Fourth grade students at SDN 37/II Pasar Lubuk Landai, Tanah Sepenggall district, Bungo regency. This type of research is a pre experimental design. This design is a pretest-posttest group design. The research was conducted at SDN 37/II Pasar Lubuk Landai, Tanah Sepenggall District, Bungo Regency. The time of this research was carried out in the second semester of the 2021/2021 academic year, adjusted to the thematic learning schedule for class IV social studies subjects at SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. The sample in this study amounted to 26 students. Based on the results of the paired samples test obtained a significance of  $0.000 < 0.05$ . It can be concluded that there is an influence on the learning model of 8 sub-tema 1 fourth grade students at SDN 37/II Pasar Lubuk Landai, Tanah Sepenggall district. Bungo district. Based on the research, the Numbered Heads Together (NHT) Cooperative learning model has a good effect on students learning outcomes. The Numbered Heads Together (NHT) type of cooperative learning model can be used by teachers to connect learning materials with students' real world, making students active and the Numbered Head Together (NHT) type of goalkeeping learning model can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Social Studies content, Numbered Heads Together (NHT) Cooperative learning model, learning*

outcomes.

## PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 4 dinyatakan bahwa: pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian yang mantap dan mandiri, serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. pendidikan menurut Mahardika et al., (2018) merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu memberikan perubahan sikap dan perilaku kepada peserta didiknya.

Salam, (2011) Pendidikan di sekolah dasar (SD) merupakan kelanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Sekolah ini merupakan lembaga di mana terjadi proses sosialisasi yang kedua setelah keluarga, sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya, dan diselenggarakan secara formal. Di sekolah anak akan belajar apa yang ada di dalam kehidupan, atau dengan kata lain sekolah harus mencerminkan kehidupan masyarakat sekelilingnya.

Kurikulum 2013 siswa dituntut untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menerapkan pengetahuan, maka sangat diperlukan upaya inovasi guru dalam mendalami pembelajaran dikelas. Pembelajaran disajikan menggunakan pendekatan tematik semua mata pelajaran disajikan dalam bentuk tema, sehingga yang ada bukan permata pelajaran, tetapi buku per tema. Dalam proses pembelajaran siswa dibekali dalam berbagai mata pelajaran salah satunya adalah pembelajaran tematik terpadu muatan IPS. Mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara dan sejarah, dalam ilmu pengetahuan sosial atau yang disingkat menjadi IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar (Aisyah Nur Rahmawati, 2018).

Susanto, (2014) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau yang biasa disebut dengan *social studies*, merupakan bagian dari kurikulum di sekolah yang bertujuan untuk membantu mendewasakan peserta didik supaya mereka bias mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai dalam rangka berpartisipasi di dalam masyarakat, negara dan dunia. Dan juga pendidikan begitu penting untuk di sekolah dasar mulai dari tingkat dasar sampai keperguruan tinggi, terutama di sekolah dasar menengah.

Pendidikan IPS diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih mampu mengetahui tentang mereka hidup. Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan kepada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap keterampilan di dalam kehidupan siswa, masyarakat, bangsa dan negara dalam berbagai karakteristik. Pengembangan diri sebagai pribadi berioritas pada pengembangan pribadi siswa baik untuk kepentingan dirinya maupun masyarakat sekitarnya. (Surahman & Mukminin, 2017) Tujuan utama mempelajari IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat. Siswa juga harus tau cara menghargai dan menghormati tata krama di masyarakat di sekitarnya.

Harapan guru dalam pembelajaran IPS adalah untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik sadar akan hukum dan norma yang berlaku di masyarakat. Siswa di tuntut untuk mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dan juga memiliki jiwa sosial yang terjadi di sekitarnya dan juga peka terhadap masalah sosial yang ada dilingkungan masyarakat, baik permasalahan yang menimpa dirinya maupun orang lain, untuk itu guru harus berperan penting dalam proses belajar mengajar, terlebih dalam pembelajaran IPS guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta dapat menerapkan model-model pembelajaran yang bisa menarik minat siswa dalam belajar. Guru juga mempunyai

peran untuk membimbing siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa bisa mencapai tujuannya dalam belajar dengan hasil yang lebih baik.

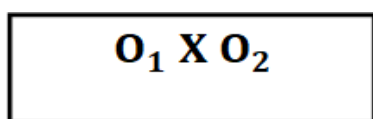
Berdasarkan permasalahan di lapangan di kelas IV SDN, dalam proses pembelajaran pada saat penyampaian materi pembelajaran IPS, siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, yang menyebabkan siswa lebih sering melakukan hal-hal di luar aktivitas belajar seperti berbicara dengan teman, mengganggu teman yang lain, serta siswa kerap keluar masuk pada saat proses pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas, sebagian siswa masih terlihat pasif, jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, hal ini terjadi karena siswa beranggapan bahwa pelajaran IPS itu membosankan serta kurang menarik karena harus banyak menghafal dan mencatat, sehingga masih banyak siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Rendahnya hasil belajar terlihat dari nilai ulangan harian semester ganjil, banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

IPS seharusnya diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, mengingat model pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, maka upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yang biasa disebut model NHT. (Nadjamuddin, 2016) model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* merupakan salah satu model pembelajaran dengan membentuk siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam kelompok ini siswa yang dipilih memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dari segi budaya, jenis kelamin dan kemampuan akademiknya. Sebagai anggota kelompok, siswa bekerjasama untuk membantu dan memahami suatu bahan pelajaran serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Devi, (2017) Menyatakan pada model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu: (1) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (2) Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor, (3) Guru memberikan tugas/pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya, (4) Setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut, (5) Guru memanggil salah satu nomor secara acak, (6) Peserta didik dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

Model ini diharapkan dapat membantu mengatasi pemecahan masalah diatas, selain itu melihat karakteristik siswa kelas IV SD yang masih senang bermain, maka model pembelajaran NHT ini cocok diterapkan kepada siswa yang senang bermain didalam kelompok dengan temannya, sehingga siswa temotivasi untuk belajar dan berkompetensi. Selain itu siswa akan bertukar pikiran pengalaman dalam kelompoknya sehingga memiliki tanggung jawab untuk diri sendiri dan temannya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam bentuk *pre- Exsperimental Design tipe one group pretes-prottest design*. Dalam tipe desain penelitian ini terdapat satu kelompok belajar yang telah ditentukan kemudian akan di beri *pretest* (tes awal sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (tes akhir setelah diberikan perlakuan). Paradigma penelitian kuantitatif dalam bentuk *Pre-Eksperimental Design Tipe One Group Pretest-Posttest* tersebut menurut (Sugiyono, 2017) dapat diuraikan sebagai berikut:



$O_1$  = Pretest (sebelum diberikan perlakuan/*treatment*)

X = Perlakuan (*treatment*)

$O_2$  = Posttest (setelah perlakuan/*treatment*)

Pada desain ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan pada pesesrta didik sebelum diberikan perlakuan disebut *Pretest* ( $O_1$ ). Setelah dilakukan *Pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran

*Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dalam muatan pembelajaran IPS (X). Pada tahap akhir, peneliti akan memberikan tes akhir pada peserta didik setelah mendapatkan perlakuan untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar peserta didik.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

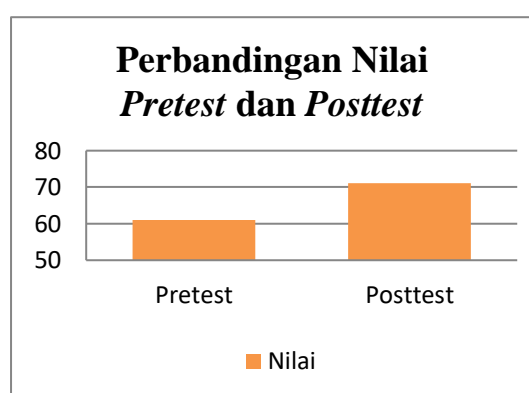
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 37/II Pasar Lubuk Landai, Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Pada penelitian ini terdapat 26 siswa pada kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian. Sebelum dilakukan *treatment* (perlakuan), terlebih dahulu siswa diberikan soal *Pretest*. Selanjutnya, siswa diberikan *treatment* (perlakuan) menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*. Setelah diberikan *treatment* (perlakuan), siswa diberikan soal *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Setelah diperoleh data *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai, selanjutnya data disajikan menurut nilai tertinggi ( $X_{maks}$ ), nilai terendah ( $X_{min}$ ), dan nilai rata-rata siswa. Data hasil *Pretest* dan *Posttest* siswa disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest***

Deskripsi Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	26	26
$\Sigma \chi$	1585	1850
$\bar{x}$	60,96	71,15
$X_{maks}$	80	95
$X_{min}$	45	55

Berdasarkan analisis data *Pretest* dan *Posttest* siswa diperoleh nilai rata-rata *Pretest* 60,96 dan nilai *Posttest* 71,15. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata *Posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *Pretest*. Untuk dapat melihat secara jelas perbandingan nilai *Pretest* dan nilai *Posttest* siswa maka peneliti menyajikan dalam bentuk diagram.

**Gambar 1 Perbandingan *Pretest* dan *Posttest***



Gambar diatas menyajikan perbandingan nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* siswa kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Nilai rata-rata *Pretest* adalah 60,96 sedangkan nilai rata-rata *Posttest* adalah 71,15. Maka selisih antara nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* yaitu sebesar 10,19. Dari selisih tersebut dapat dilihat bahwa perbandingan nilai meningkat dari nilai rata-rata *Pretest* ke nilai rata-rata *Posttest*. Artinya, nilai siswa meningkat setelah diberi *treatment* (perlakuan) menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Populasi dari

uji normalitas di analisis menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikan 0,05. Melalui uji T syarat berpasangan bahwa kedua data melakukan uji normalitas, selisih kedua data berdistribusi normal, bila selisih tidak berdistribusi normal uji beda didapatkan secara nonparametrik. Setelah mencari nilai antara data *Pretest* dan *Posttest*, maka nilai selisih inilah yang akan dianalisis datanya berdistribusi normal atau tidak. Setelah mencari nilai selisih *Pretest* dan *Posttest*, maka nilai selisih inilah yang akan di uji normalitas data berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah tabel uji normalitas.

**Tabel 2 Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.955	26	.296
Posttest	.936	26	.106

(Sumber : SPSS 22)

Tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh data pretest yaitu  $0,296 > 0,05$  dan signifikansi yang diperoleh data posttest yaitu  $0,106 > 0,05$  artinya data pretest-posttest peserta didik kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai berdistribusi normal. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata. Data yang di gunakan untuk menguji hipotesis adalah nilai *Pretest* dan *Posttest*, untuk menguji perbedaan rata-rata menggunakan t-test.

**Tabel 3 Paired Samples Test**

	Paired Differences						f	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	5% Confidence Interval of the Difference		Lower			Upper
				Lower	Upper				
Pretest - Posttest	10.19231	.79182	.93975	12.12777	8.25685	10.846	5	.000	

(Sumber : SPSS 22)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan signifikansi dari uji paired sample t test yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan tidak diterima pada taraf nyata 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* terhadap hasil belajar IPS tema 8 subtema 1 siswa kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo.

Dari hasil pengelolaan dan analisis hasil pelaksanaan yang telah peneliti laksanakan diperoleh bahwa, jumlah peserta didik kelas IV dalam penelitian ini adalah 26 peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam bentuk *pre- Exsperimental Design tipe one group pretes-prottest design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*Pretest dan Posttest*). Kondisi awal diketahui, bahwa kendala dalam proses pembelajaran siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung, dan sebagian siswa masih terlihat pasif, jarang mengajukan

pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya. Jika proses pembelajaran ini berlangsung secara terus menerus maka siswa akan lebih cepat bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran, dan siswa beranggapan bahwa belajar merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan terutama pembelajaran IPS sehingga menyebabkan hasil belajar menjadi rendah.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis penelitian, menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Hal tersebut dikarenakan peneliti menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* setelah *Pretest* dan hasil *Posttest* lebih meningkat dari hasil *Pretest*. Hal ini terlihat dari hipotesis yang ditemukan nilai  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* berpengaruh terhadap pembelajaran IPS.

Proses pembelajaran diawali dengan *Pretest* dengan jumlah 20 butir soal ganda yang akan dibagikan kepada 26 siswa kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Setelah selesai peneliti mengoreksi lembar soal siswa, dan hasilnya banyak siswa yang belum tuntas, hari kedua peneliti menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*. Setelah dilakukan proses pembelajaran di kelas IV dengan mata pelajaran IPS sebelum diberikan perlakuan maka di peroleh hasil rata-rata *Pretest* 60,96 dan setelah di berikan perlakuan atau dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* maka di peroleh hasil rata-rata *Posttest* 71,15. Sebelum di lakukan uji hipotesis, hasil dari nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa tersebut harus di uji normalitas terlebih dahulu. Hasil penelitian yang didapat, menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* memiliki hasil yang lebih tinggi dan sangat bagus, yaitu terlihat setelah diterapkannya model *Numbered Heads Together (NHT)* hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

## SIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini disimpulkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* memperoleh nilai rata-rata *Pretest* sebesar 60,96, dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 71,15. Dari hasil *Posttest* dapat dilihat, jika menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* nilai siswa lebih tinggi, dan terdapat pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai. Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo, dan selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu uji normalitas dan uji *paired sample t test* hasil uji *paired sample t test* memperoleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar IPS Tema 8 Subtema 1 Siswa Kelas IV SDN 37/II Pasar Lubuk Landai Kecamatan Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Nur Rahmawati. (2018). Identifikasi Masalah Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD. *Indonesia Journal Of Proimary Educatiaon*, 2(1), 114–123.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/download/14227/820>
- Devi, L. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PPKN Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung*. 1–111.
- Mahardika, P. M., Dantes, N., & Wayan Widiana. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Gugus V Kintamani Tahun Pelajaran 2017/2018. *Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(1), 1–32.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/13069/8255>
- Muhammad Zoher Hilmi. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah. *Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164–172.  
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198>
- Mulyana, M. A., Hanifah, N., Jayadinata, A. K., & Kunci, K. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe

- Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Sosial Budaya. *Pena Ilmiah*, 1(1), 331–340.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/download/3039/pdf>
- Nadjamuddin, H. L. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together ( Nht ) dan Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Sosial Pada Siswa Sman 3 Sigi. *Jurnal Katalogis*, 4(10), 10–21.  
[https://media.neliti.com/media/publications/159562-ID-pegaruh-model-pembelajaran\\_kooperatif-t.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/159562-ID-pegaruh-model-pembelajaran_kooperatif-t.pdf)
- Rivai, immawati N. A., & Wulandari, T. (2018). Perbedaan Metode Debat dan Ceramah Terhadap Penguasaan Konsep IPS Ditinjau Dari Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 1–11.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/11181>
- Sardiyo. (2020). Penelian Pembelajara IPS. Medan : Nurul Huda  
[https://www.academia.edu/41521679/Penilaian\\_Pembelajaran\\_ips](https://www.academia.edu/41521679/Penilaian_Pembelajaran_ips)
- Salam, B. (2011). *Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Sosial)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Surahman, E., & Mukminin. (2017). Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Pendidikan IPS*, 4(1), 1–13.  
<https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/8660>
- Susanto, A. (2014). Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana
- UU Sistem Pendidikan Nasional No 20. Jakarta: Sinar Grafika. 2003